

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan gerbang peradaban dan menduduki posisi strategis dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas untuk kemajuan suatu negara. Di Indonesia lembaga pendidikan seperti madrasah harus dengan sungguh-sungguh melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional hal ini sesuai dengan amanat yang tercantum dalam undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional beserta penjelasan Bab II pasal 3 bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi erta bertanggung jawab.” (Undang-Undang No 23 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasan)

Proses pendidikan itu terjadi secara sadar yang artinya mengetahui dan merasakan apa yang dilakukannya. Disamping itu, proses pendidikan dijalankan berdasarkan formasi dan *planning* yang sebelumnya sudah direncanakan secara terencana. Dengan demikian, pendidikan dapat dimaknai dengan pembinaan, pelatihan, dan pengajaran. Pendidikan yang dilakukan dilembaga pendidikan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak direncanakan dengan baik. (Sunarya, 2012, p. 19)

Keberhasilan program pendidikan pada sebuah lembaga pendidikan ialah terciptanya sumber daya manusia yang memiliki potensi untuk mengembangkan diri terhadap lingkungannya. Dimana proses tersebut sangat

dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah efektifitas dalam pembelajaran, yakni tersediaanya tenaga pendidik yang berkualitas dan memiliki potensi yang mempuni dibidangnya, serta terpenuhinya sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang pembelajaran tersebut. Sementara itu, keberhasilan dunia pendidikan dalam menciptakan sumber daya manusia berkualitas tidak hanya bergantung pada seberapa banyak ilmu pengetahuan yang diajarkan kepada peserta didik, tetapi juga keterampilan profesional yang dilatihkan dan didikan kepada peserta didik. Oleh karena itu, sudah semestinya suatu bangsa tidak hanya fokus kepada pembangunan dan pengembangan tetapi juga kejujuran sebagai landasan sebagai sebuah kesuksesan. (Alamsyah, 2020)

Manajemen sumber daya manusia adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan pengukuran pada pentingnya tenaga pendidik dan kependidikan pada sekolah sebagai sumber daya manusia yang vital, yang memberikan sumbangan terhadap tujuan sekolah, dan memanfaatkan fungsi dan kegiatan yang menjamin bahwa sumber daya manusia dimanfaatkan secara efektif dan adil demi kemaslahatan individu, sekolah, dan masyarakat. Dalam pengertian ini posisi sumber daya manusia tidak bisa digantikan oleh faktor-faktor lain dilihat dari nilai sumbangannya terhadap sekolah. Seorang tenaga pendidik dan kependidikan dinyatakan memiliki nilai sumbangan kepada madrasah apabila kehadirannya diperlukan, memiliki nilai tambah terhadap produktifitas sekolah dan kegiatannya bearada dalam mata rantai keutuhan sistem sekolah itu. Tingkat keberhasilan manajemen sumber daya manusia dalam suatu madrasah dapat dikaji dari ketetapan melaksanakan

fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia. Kemaslahatan seorang tenaga pendidikan dan kependidikan harus dilihat dari kepentingan dan kebermaknaan bagi dirinya sendiri, produktifitas sekolah dan pihak-pihak yang memperoleh jasa layanan sekolah itu. (Astuti, 2018)

Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi, termasuk juga dalam organisasi pendidikan khususnya madrasah. Sumber daya manusia dalam hal ini kepala madrasah, menjadi penentu keberhasilan suatu madrasah, sehingga banyak organisasi terus-menerus mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki. Werther dan Davis menyebutkan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah pegawai yang siap, mampu, dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi (Sutrisno, 2013, hal. 4-5).

Peningkatan mutu merupakan dambaan semua negara dalam menyelenggarakan pendidikannya. Upaya dalam meningkatkan mutu itu tidaklah mudah, dimana perlunya rumusan pikiran tentang apa yang hendak ditingkatkan, memilih bagian yang dibutuhkan pelanggan, dan menghasilkan produk kegiatan yang paling unggul diantara produk sejenis. Oleh karena itu, peningkatan mutu memerlukan ide baru yang datang dari pemikiran cerdas, selalu mengandung pengertian yang berbeda dari yang ada sebelumnya, menghasilkan bagian yang lebih sempurna, lebih mempermudah, dan lebih diminati. (Makawimbang, 2012, p. 42)

Mutu dalam pendidikan dapat dilihat dari segi relevansinya dengan kebutuhan masyarakat, dapat tidaknya lulusan melanjutkan kejenjang selanjutnya bahkan sampai memperoleh suatu pekerjaan yang baik, serta

kemampuan seseorang dalam mengatasi persoalan hidup. Mutu pendidikan dapat ditinjau dari kemanfaatan pendidikan bagi individu, masyarakat, bangsa dan Negara. Secara spesifik ada yang terlihat mutu pendidikan dilihat dari segi tinggi dan luasnya ilmu pengetahuan yang ingin dicapai oleh seseorang yang menempuh pendidikan. Dalam konteks pendidikan, mutu mengacu pada proses dan hasil pendidikan. Pada proses pendidikan, mutu pendidikan berkaitan dengan bahan ajar, metodologi, sarana dan prasarana, ketenagaan, pembiayaan, lingkungan dan sebagainya. Namun pada hasil pendidikan, mutu berkaitan dengan prestasi yang dicapai sekolah dalam kurun waktu tertentu yang dapat berupa tes kemampuan akademik, seperti ulangan umum, raport, ujian nasional, dan prestasi akademik dibidang olahraga, seni atau keterampilan. (Arifandi, 2018)

Manajemen sumber daya manusia (*Human Resource Management*), dalam rangka meningkatkan mutu madrasah sangat penting artinya. Hal ini mengingat bahwa dalam suatu lembaga pendidikan, dapat maju dan berkembang dengan dukungan dari sumber daya manusia. Oleh karena itu setiap lembaga pendidikan yang ingin berkembang, maka harus memperhatikan sumber daya manusia dan mengelolanya dengan baik, agar tercipta pendidikan yang berkualitas. Keberhasilan pendidikan di madrasah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala madrasah dalam mengelola tenaga pendidikan yang tersedia madrasah. Dalam hal ini, peningkatan produktivitas dan prestasi kerja dapat dilakukan dengan meningkatkan perilaku sumber daya manusia di madrasah melalui aplikasi berbagai konsep dan teknik manajemen. (Huda & Erihadiana, 2021)

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di MAN 1 Buton Tengah, peneliti mendapati bahwa MAN 1 Buton Tengah adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MA di Kec. Lakudo, Kab. Buton Tengah Sulawesi Tenggara yang berada dibawah naungan Kementrian Agama yang memiliki kualitas pendidikan yang cukup baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa hal. *Pertama*, dari nilai akreditasinya dimana MAN 1 Buton Tengah terakreditasi A. *Kedua*, MAN 1 Buton Tengah merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah yang sudah negeri, yang berada di Kabupaten Buton Tengah. *Ketiga*, kurikulumnya yang memadukan antara materi pendidikan agama dan materi pendidikan umum. *Keempat*, banyaknya jumlah peserta didik, hal ini menandakan banyaknya peminatnya serta memiki prestasi yang baik dibidang akademik maupun non akademik. *Kelima*, sarana dan prasaran yang tersedia sudah cukup memadai, dan merupakan satu-satunya sekolah di Kabupaten Buton Tengah yang memiliki asrama terpadu. Hal ini tentunya didukung oleh tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan yang ada di MAN 1 Buton Tengah.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, bahwa proses manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu madrasah di MAN 1 Buton Tengah sudah tertata dengan baik. Observasi yang dilakukan peneliti diperkuat dengan hasil wawancara awal peneliti dengan salah seorang guru di MAN 1 Buton Tengah mengatakan bahwa:

“Pada tahun ajaran 2021/2022 MAN 1 Buton Tengah memiliki jumlah siswa sebanyak 291 dan jumlah gurunya sebanyak 30 guru, 1 kepala madrasah serta wakil kepala madrasahnya ada 4 yaitu wakamad kurikulum, wakamad kesiswaan, wakamad sarana & prasarana, dan wakamad humas, serta 1 staf TU, dimana guru-guru yang ada di MAN 1 Buton Tengah mengajar sudah sesuai dengan kompetensi keahliannya. Untuk prestasi

akademik maupun non akademik yang diperoleh MAN 1 Buton Tengah yaitu tahun 2022 ini MAN 1 Buton Tengah mendapat juara 2 lomba debat moderasi beragama tingkat provinsi, selain itu pada tahun 2021 mendapat juara 1 lomba KSM tingkat kabuten Buton Tengah, dan mendapat juara harapan 3 pada saat mengikuti KSM tingkat provinsi pada bidang studi matematika, juara 2 lomba LSS tingkat Nasional dalam kategori sekolah dengan pencapaian terbaik tahun 2019. Sarana prasarana di MAN 1 Buton Tengah Alhamdulillah sudah memadai, dimana selain ruangan belajar yang sudah lengkap, terdapat mushola, perpustakaan, laboratorium IPA, serta satu-satunya sekolah yang memiliki asrama terpadu sekabupaten buton tengah.” (Hardin, 31 Januari 2022)

Berdasarkan uraian latar belakang maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di MAN 1 Buton Tengah”**.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti dapat memfokuskan penelitian yakni: *“Perencanaan Sumber Daya Manusia di MAN 1 Buton Tengah, Proses Rekrutemen & Seleksi Sumber Daya Manusia di MAN 1 Buton Tengah, Pengembangan Sumber Daya Manusia di MAN 1 Buton Tengah Serta Upaya-Upaya Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di MAN 1 Buton Tengah”*

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan sumber daya manusia di MAN 1 Buton Tengah ?
2. Bagaimana proses rekrutmen dan seleksi sumber daya manusia di MAN 1 Buton Tengah ?

3. Bagaimana pengembangan sumber daya manusia di MAN 1 Buton Tengah?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu madrasah di MAN 1 Buton Tengah ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan sumber daya manusia di MAN 1 Buton Tengah ?
2. Untuk mengetahui bagaimana proses rekrutmen dan seleksi sumber daya manusia di MAN 1 Buton Tengah ?
3. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan sumber daya manusia di MAN 1 Buton Tengah?
4. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu madrasah di MAN 1 Buton Tengah?

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi 2 yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah khasanah keilmuan dalam hal manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu madrasah agar madrasah mampu mengoptimalkan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu madrasah yang merupakan persoalan yang sangat penting untuk ditelusuri, karena berhasil atau tidaknya lembaga pendidikan banyak dipengaruhi oleh faktor manajemen lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti: sebagai pengalaman dan pembelajaran untuk menambah pengetahuan mengenai manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu madrasah di MAN 1 Buton Tengah.
- b. Bagi peneliti kelembagaan: sebagai tambahan khasanah ilmu pengetahuan di Institut Agama Islam Negeri Kendari.
- c. Bagi peneliti lain: sebagai bahan masukan yang penelitiannya memiliki hubungan atau keterkaitan dengan penelitian ini.

1.6 Defenisi Operasional

1. Manajemen sumber daya manusia adalah proses memberdayakan atau memaksimalkan anggota organisasi sehingga mampu mencapai tujuan organisasi tersebut secara efektif dan efisien. (Ajabar, 2020, p. 4)

Implementasi manajemen sumber daya manusia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses :

- a. Perencanaan sumber daya manusia
 - b. Proses rekrutmen dan seleksi sumber daya manusia
 - c. Pengembangan sumber daya manusia
2. Mutu madrasah dalam penelitian ini yaitu mencakup *input*, proses, dan *output* pendidikan. *Input* pendidikan adalah segala hal yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses, meliputi sumber daya dan perangkat lunak, serta harapan-harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses. Proses pendidikan merupakan kejadian berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain, dimana proses yang dimaksud yaitu proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan

kelembagaan, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar, serta proses *monitoring* dan evaluasi. *Output* pendidikan adalah kinerja sekolah, yaitu prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses/prilaku sekolah, yang mana *output* sekolah dikatakan bermutu jika prestasi sekolah, khususnya :
(a) prestasi akademik, berupa nilai ulangan harian, nilai ulangan umum atau nilai pencapaian ketuntasan kompetensi, dan (b) prestasi non akademik, misalnya kejujuran, kesopanan, olahraga, kesenian, dan sebagainya.

